

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi suatu perekonomian bagi suatu wilayah. Menurut UU RI No. 10/2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Didalam suatu tempat wisata pasti juga terdapat masyarakat yang datang dengan sebutan wisatawan. Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Pariwisata sendiri memiliki banyak jenis dengan berbagai atraksi yang disuguhkan. Oleh karena itu wisatawan dapat memilih tujuan berwisata atau berlibur sesuai dengan motivasi dan keinginan. Daerah tujuan wisata merupakan tempat dimana segala kegiatan pariwisata bisa dilakukan dengan tersedianya segala fasilitas dan atraksi wisata untuk wisatawan (I Gde Pitana dan Putu, 2005). Perilaku wisatawan didalam suatu objek wisata dipengaruhi oleh motivasi dalam diri wisatawan. Motivasi adalah suatu hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan *trigger* dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini seringkali tidak disadari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri (Sharpley, 1994; Wahab, 1975).

Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan ibukotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo ini memiliki potensi yang mempengaruhi perekonomian masyarakat dan juga bagi Kabupaten Sidoarjo itu sendiri. Potensi tersebut terdiri dari potensi pertanian, perikanan dan kelautan, industri dan perdagangan dan yang terakhir adalah potensi dalam bidang pariwisata. Karena terdapat banyak potensi yang ada dan berkembang, maka banyak pula masyarakat yang datang berkunjung baik untuk bekerja maupun untuk pergi berwisata dan belanja.

Porong merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Porong merupakan jalan utama yang menghubungkan dua kota besar, yaitu Kota Surabaya dan Kota Malang. Porong juga memiliki potensi yang terkandung di dalamnya, yaitu perdagangan, pertanian, perindustrian, pariwisata dan merupakan akses utama menuju Surabaya-Malang dan sebaliknya, terdapat stasiun kereta api dan akses

jalan tol. Namun, pada tanggal 29 Mei 2006 terjadi bencana yang begitu fenomenal. Bencana tersebut adalah semburan Lumpur Sidoarjo. Bencana tersebut diakibatkan oleh adanya kegiatan pengeboran yang berada di dekat lokasi tersebut. Akibat yang ditimbulkan dari semburan lumpur tersebut adalah tergenangnya kawasan permukiman, pertanian, dan perindustrian yang ada di sekitar semburan lumpur. Selain itu, dampak yang ditimbulkan juga mempengaruhi keadaan arus lalu lintas yang berdampak pada kemacetan dan ditutupnya jalan tol yang ada di Gempol karena tidak dapat difungsikan kembali akibat tergenang oleh lumpur.

Fenomena bencana Lumpur Sidoarjo menarik banyak masyarakat untuk datang melihat kejadian tersebut. Masyarakat yang datang tersebut tidak hanya berasal dari masyarakat lokal saja namun juga berasal dari mancanegara. Seiring dengan perkembangannya, Lumpur Sidoarjo memberikan daya tarik wisata tersendiri bagi masyarakat yang datang berkunjung. Bencana Lumpur Sidoarjo merupakan bencana yang berbahaya dan Lumpur Sidoarjo merupakan fenomena bencana besar yang hingga saat ini masih belum dapat dihentikan. Peristiwa seperti ini dapat disebut sebagai *Dark Tourism*, yaitu tindakan bepergian dan mengunjungi ke berbagai tempat di seluruh dunia, dimana kematian atau tindakan mematikan terjadi (*The Dark Tourism Forum* (2005) dalam Aleksandr Gorbenko (2010)). Kunjungan wisatawan tersebut memiliki banyak motivasi dan perilaku di dalamnya. Perilaku wisatawan sendiri dipengaruhi oleh motivasi seperti yang dibahas oleh Cohen (1984) dalam I Gde Pitana dan Putu G (2005) bahwa kajian mengenai motivasi wisatawan mengalami pergeseran dan memandang motivasi sebagai proses singkat untuk melihat perilaku perjalanan wisata, ke arah yang lebih menekankan bagaimana suatu motivasi dapat mempengaruhi kebutuhan psikologis dan rencana jangka panjang seseorang, dengan melihat bahwa motif intrinsik sebagai komponen yang sangat penting. Beragam jenis wisatawan, motivasi dan perilaku yang ada di dalam Lumpur Sidoarjo sebagai suatu fenomena bencana. Lumpur Sidoarjo sendiri sangat berbahaya bagi kehidupan masyarakat, namun hal tersebut tidak mengurungkan niat wisatawan yang datang untuk melihatnya. Karena sempat menjadi tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, Presiden Susilo Bambang Yodhoyono sendiri sempat menyetujui Lumpur Lapindo dapat dijadikan sebagai objek wisata yang ada di Porong. Namun, hal tersebut menimbulkan banyak perdebatan yang serius apabila dilihat bahwa sebenarnya hal tersebut sangat berbahaya bagi keselamatan manusia. Oleh karena itu banyak yang tidak setuju untuk menjadikan Lumpur Sidoarjo

sebagai tempat wisata, selain karena tingkat keamanan yang kurang, fasilitas dan kesehatan wisatawan juga sangat penting karena udara yang keluar mengeluarkan bau yang tidak sedap sehingga membuat wisatawan atau masyarakat yang menghirupnya merasa terganggu atau malah menjadi pusing.

Namun, fenomena bencana Lumpur Sidoarjo yang terjadi di Porong tidak menyurutkan masyarakat untuk datang berkunjung melihat fenomena tersebut tidak peduli berbahayanya semburan lumpur tersebut. Daya tarik Lumpur Sidoarjo menjadi salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut ini merupakan identifikasi masalah dalam penelitian mengenai pemilihan lokasi berlibur wisatawan:

1. Kondisi dari Lumpur Sidoarjo yang berbahaya, tidak mengurangi minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Lumpur Sidoarjo.
2. Daerah bencana Lumpur Sidoarjo merupakan daerah yang rawan gempa, sehingga sangat membahayakan wisatawan maupun masyarakat yang berada di sekitar Lumpur Sidoarjo (RTRW 2009-2029).

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah karakteristik wisatawan Lumpur Sidoarjo?
2. Apa saja komponen daya tarik wisata Lumpur Sidoarjo dan rekomendasinya?

## **1.4 Tujuan**

1. Mengetahui karakteristik wisatawan Lumpur Sidoarjo.
2. Mengetahui komponen daya tarik wisata Lumpur Sidoarjo dan rekomendasinya.

## **1.5 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan digunakan sebagai pembatasan dari pembahasan dalam penelitian yang terdiri dari ruang lingkup materi yang mencakup batasan kajian dari penelitian serta ruang lingkup wilayah yang mencakup batas administrasi dari wilayah studi penelitian.

### **1.5.1 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan digunakan

dalam penelitian yang ditujukan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Berikut ini merupakan variabel yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Karakteristik wisatawan

Karakteristik wisatawan ini memiliki tujuan untuk mengetahui informasi dari wisatawan itu sendiri dengan memberikan suatu kuisioner yang akan membahas tentang diri wisatawan itu sendiri yang berkaitan dengan pariwisata, misalnya seperti penghasilan, asal tujuan dan lain-lain.

2. Atraksi wisatawan

Atraksi wisatawan ini akan membahas tentang atraksi/ daya tarik yang terdapat di Lumpur Sidoarjo, seperti *something to see*, *something to do* dan *something to buy*.

3. Komponen daerah tujuan wisata

Komponen-komponen yang berhubungan dengan DTW yang akan dilakukan analisis faktor untuk mengetahui komponen-komponen apa saja yang menyebabkan Lumpur Sidoarjo menjadi DTW di Kabupaten Sidoarjo.

### 1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup penelitian ini berada di Kabupaten Sidoarjo dengan batas administrasi seperti berikut ini:

Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan

Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

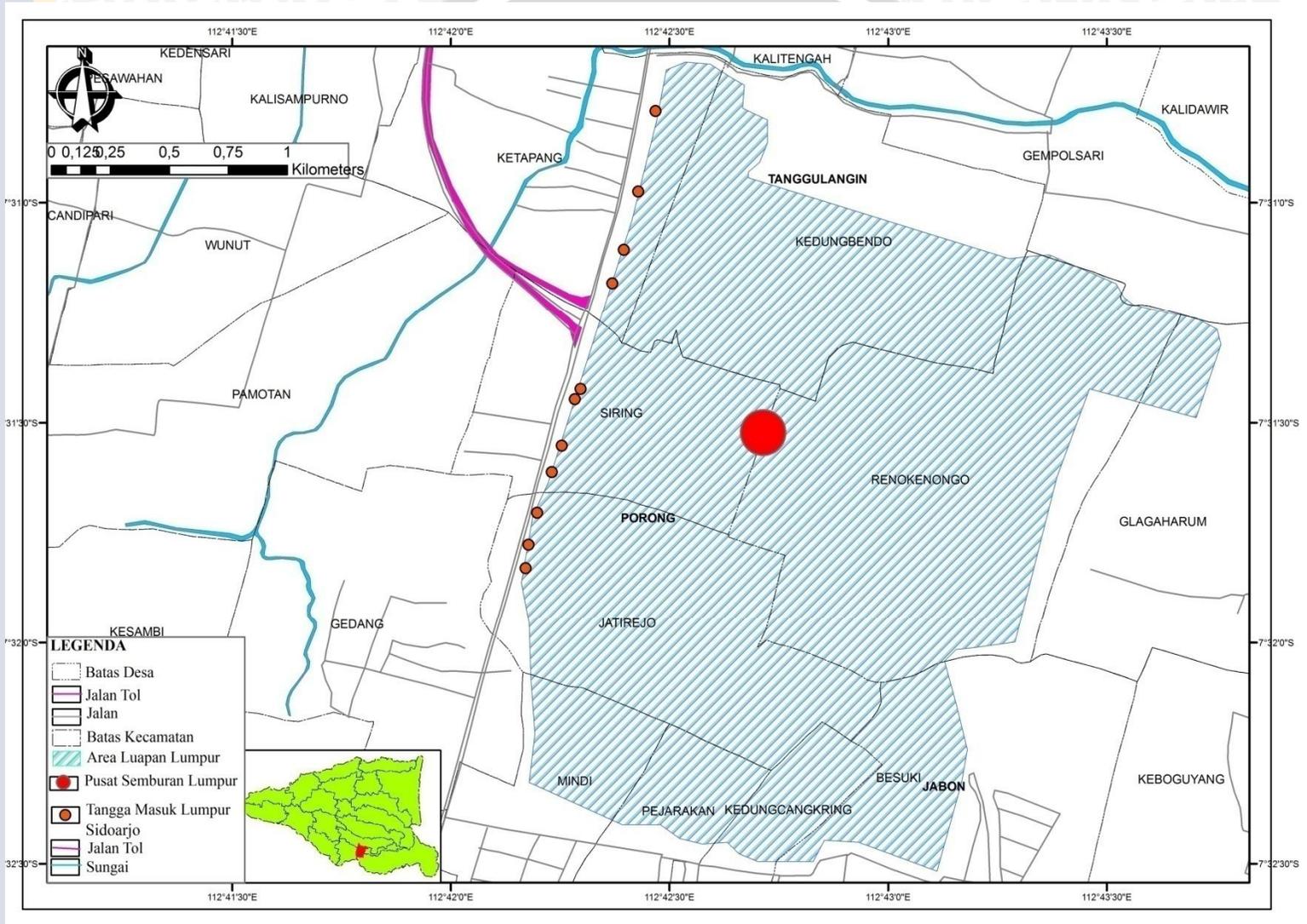
Sedangkan untuk ruang lingkup penelitian Lumpur Sidoarjo sendiri adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Tanggulangin

Sebelah Timur : Kelurahan Glagah Harum

Sebelah Selatan : Kelurahan Mindi dan Kelurahan Jabon

Sebelah Barat : Kelurahan Pamotan dan Kelurahan Gedang



Gambar 1.1 Wilayah Studi Lumpur Sidoarjo

## 1.6 Manfaat

### 1 Bagi Pemerintah

Manfaat dari penelitian ini sendiri sebagai masukan bagi informasi dan masukan untuk pemerintah.

### 2 Bagi Pelaku Pariwisata

Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah bertujuan untuk memberikan suatu informasi tentang pariwisata dan memberikan masukan sesuai dengan persepsi yang diinginkan dari wisatawan yang ada di Lumpur Sidoarjo.

### 3 Bagi Akademisi

Mengetahui faktor-faktor dari komponen DTW yang membuat Lumpur Sidoarjo menjadi DTW di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu juga mengetahui atraksi/ daya tarik yang terdapat di Lumpur Sidoarjo.

## 1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahului ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup wilayah dan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang tinjauan teori yang berkaitan dengan *Destination Choices* yang diperoleh dari studi literatur, buku, internet, jurnal dan thesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode sampling yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan juga desain survei untuk mempermudah dalam pengambilan data penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu menggunakan analisis *factor* untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan untuk memilih Lumpur Sidoarjo.

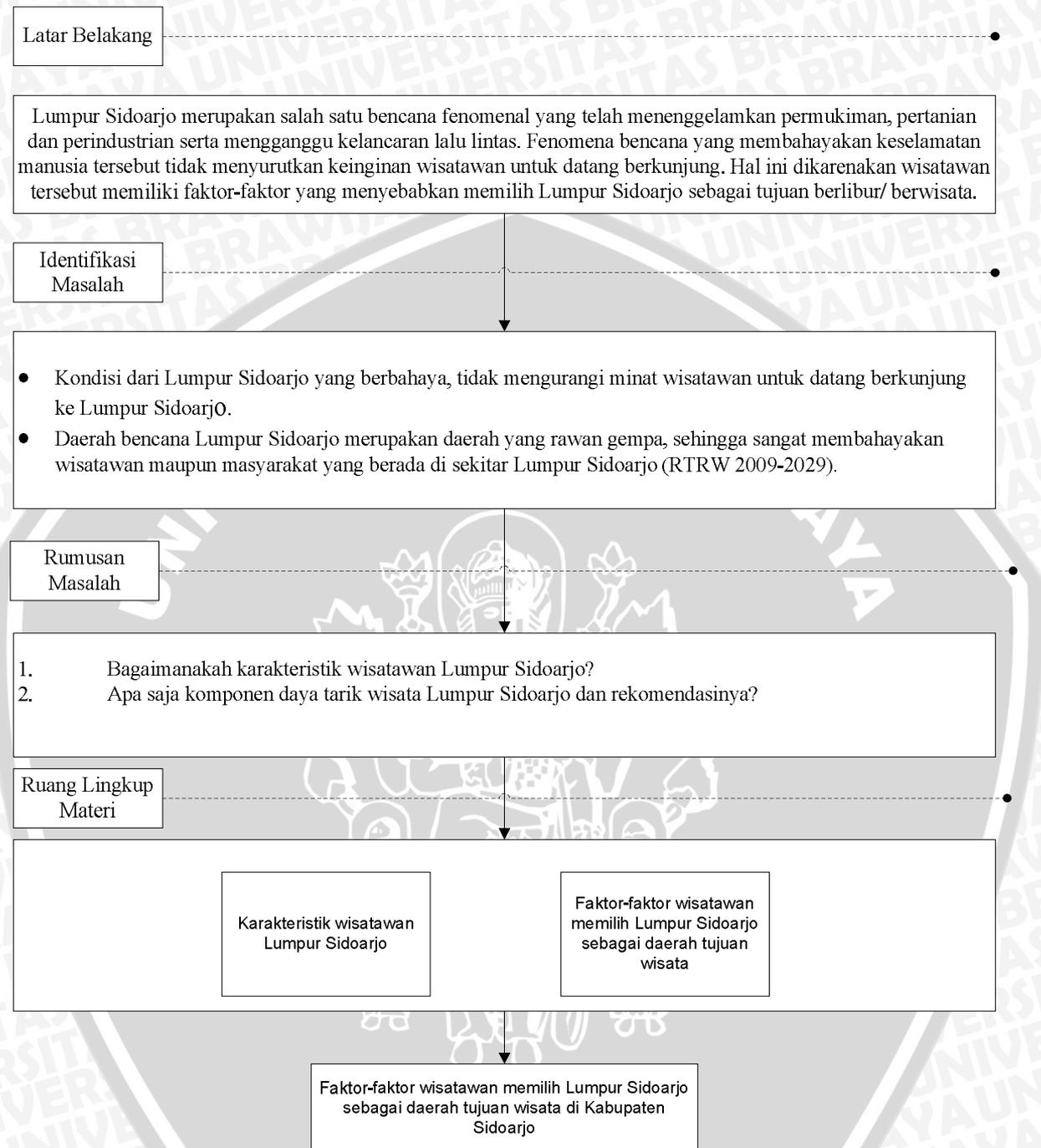
### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang hasil kesimpulan penelitian yang telah dianalisis sebelumnya, serta terdapat rekomendasi, saran-saran

bagi pemerintah dan juga akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Daerah Tujuan Wisata.



## 1.8 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**